

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

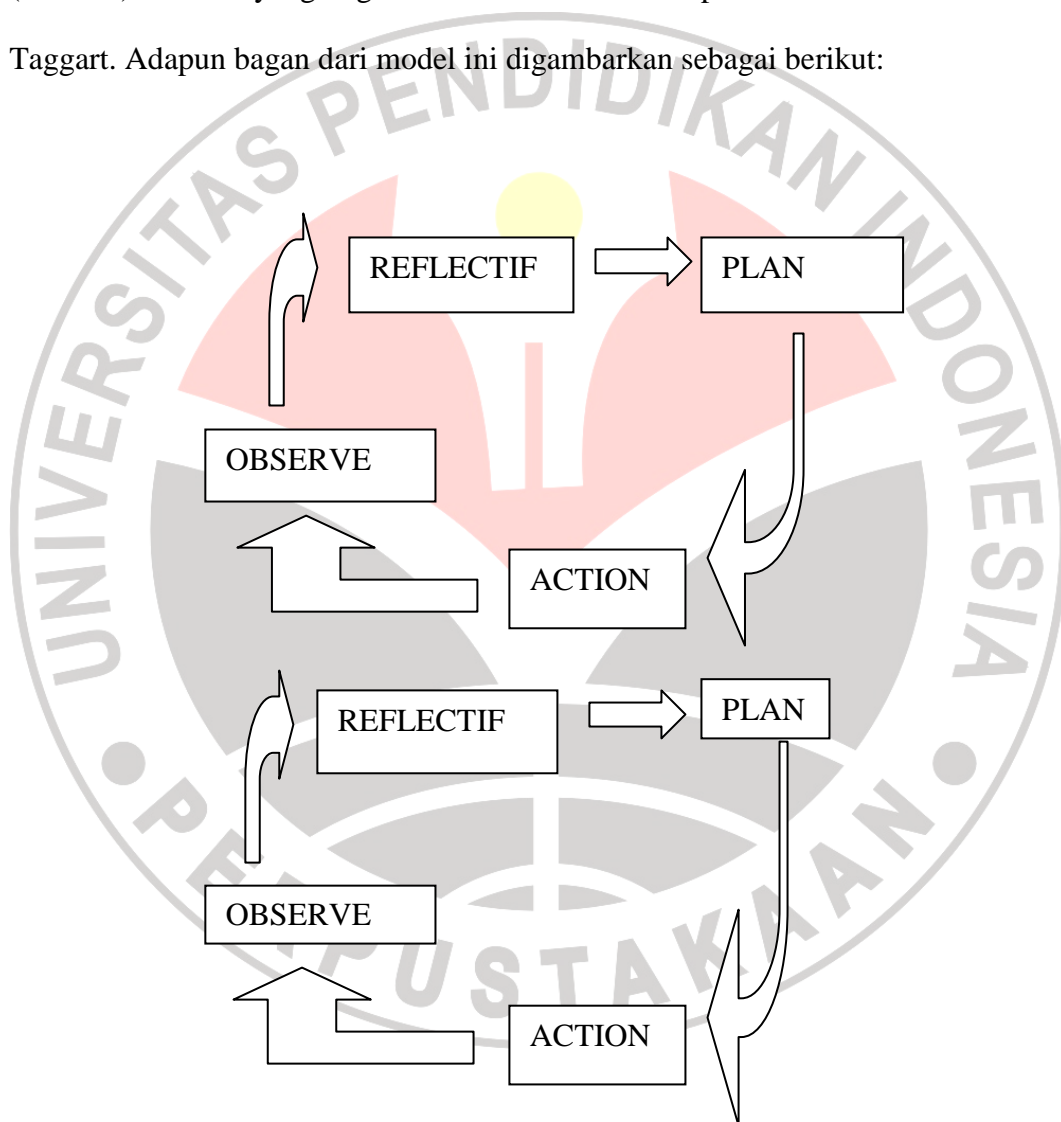
#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah "metode penelitian tindakan kelas" atau yang dikenal dengan Classroom Action Research. Alasan mengapa metode penelitian tindakan kelas ? Karena peneliti tindakan kelas merupakan salah satu penelitian yang berkembang cukup pesat dan memiliki tujuan untuk memperbaiki kinerja dimana sipeneliti bekerja tanpa harus meneliti di tempat lain. Menurut Ruswandi hermawan *et al* (2008: 79) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru yang mengajar satu kelas dan setelah kegiatan mengajar guru melakukan refleksi diri dengan tujuan untuk meningkatkan, memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswanya meningkat.

Guru di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) melakukan sendiri penelitiannya dengan merencanakan sendiri, melakukan tindakan, mengobservasi dan merefleksi pembelajaran. Tetapi tidak semua guru mampu melihat kekeliruan yang dilakukan oleh dirinya sendiri, oleh karena itu untuk melihat kekeliruannya atau tindakan yang dilakukan selama penelitian dibantu oleh teman sejawat dan observer untuk memantau guru dalam melakukan tindakan sesuai dengan yang direncanakan.

## B. Desain Penelitian

Alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus atau daur. oleh karena itu, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan (tahapan ) yaitu : perencanaan (plan), pelaksanaan (action), pengamatan (observer), refleksi (reflectif). Model yang digunakan adalah model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart. Adapun bagan dari model ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Desain Kemmis dan Mc Taggart (Ruswandi H et al, 2008)**

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus mengikuti tahapan perencanaan (planing), Pelaksanaan (action), pengamatan (observing) dan refleksi (reflection) sebagai dasar pengembangan tindakan pada siklus berikutnya.

#### 1. Perencanaan / Persiapan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan persiapan instrumen yang dibutuhkan di lapangan untuk pelaksanaan pembelajaran sekaligus untuk keperluan data penelitian.

Instrumen yang disiapkan diantaranya ;

##### a. Instrumen Pembelajaran

- 1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SD/MI (Standar Isi)
- 2) Program Tahunan dan Program Semester
- 3) Silabus dan Rencana Pembelajaran
- 4) Lembar Kerja Siswa

##### b. Instrumen evaluasi dan penelitian

- 1) Soal tes formatif dan tes sub-sumatif
- 2) Pedoman Observasi
- 3) Angket siswa dan
- 4) Jurnal penelitian

#### 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Setelah persiapan lapangan dan instrumen yang dibutuhkan tersedia, pelaksanaan proses belajar pembelajaran dengan menggunakan metode permainan, dilaksanakan sebanyak tiga pertemuan/siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap-tahap sebagai berikut ;

- a. Perencanaan, yaitu merencanakan dan mempersiapkan kegiatan proses belajar-mengajar beserta instrumen yang dibutuhkan.
- b. Tindakan kelas, yaitu kegiatan pertemuan tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa sebagai peserta didik dan juga sebagai subjek penelitian.
- c. Pengamatan, yaitu pengamatan secara langsung dari guru (peneliti) terhadap aktivitas siswa sebagai peserta didik secara langsung. Selain itu juga pengamatan dilakukan oleh guru sejawat sebagai pengamat terhadap aktivitas guru (peneliti) dan siswa dalam kegiatan proses belajar-mengajar secara langsung. Pada pengamatan ini dilakukan catatan harian sebagai catatan lapangan baik dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan juga oleh guru sejawat sebagai pengamat.
- d. Refleksi, yaitu kegiatan dalam usaha perbaikan untuk pertemuan kegiatan proses belajar mengajar selanjutnya dari evaluasi kekurangan pada pertemuan sebelumnya. Perbaikan ini melihat hasil yang diperoleh dari tes formatif dan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sejawat sebagai pengamat dari catatan pengamatan yang telah diperoleh.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan diadakan atau dilakukan di kelas II SDN I Cibenda. Lokasi SDN I Cibenda terletak di kampung Petir Desa Cibenda Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai Juni 2011.

### **E. Subjek yang Terlibat**

Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 40 orang dengan sebaran laki-laki 22 orang dan perempuan 18 orang. Dalam penelitian ini peneliti di bantu oleh rekan sejawat sebagai observer (pengamat). Observer membantu peneliti untuk mengamati pelaksanaan tindakan.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode permainan ini ada dua yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpul data.

#### **1. Instrumen Pembelajaran**

- a. Kurikulum
- b. Silabus
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### **2. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat siswa dalam penerapan metode permainan.
- b. Lembar Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru, aktivitas siswa dan motivasi siswa dalam penerapan metode permainan
- c. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penerapan metode permainan

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini, erat kaitannya dengan tahap pelaksanaan tindakan kelas. Pada pelaksanaan kegiatan belajar pembelajaran di kelas dilakukan tahap pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengambilan data ini dilakukan dengan teknik di bawah, yaitu ;

1. Setiap akhir pembelajaran dalam satu siklus dilaksanakan tes formatif. Tes formatif dilakukan untuk melihat, menganalisa dan mengevaluasi hasil belajar siswa kemampuan siswa belajar sekaligus untuk melihat tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Soal-soal tes formatif dipersiapkan pada setiap sebelum pelaksanaan pertemuan dimulai. Pembuatan soal-soal tes formatif disesuaikan dengan indikator pencapaian materi dalam setiap pertemuan. Hasil tes ini digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) untuk persiapan pertemuan selanjutnya.
2. Selain dari pelaksanaan tes formatif, dilakukan juga observasi dan wawancara pada siswa. Observasi dilakukan oleh guru sejawat dan dilaksanakan pada saat PBM berlangsung dan wawancara siswa dilaksanakan pada akhir siklus/pertemuan.

### **H. Analisis Data**

Data yang telah terkumpul yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, kemudian diolah dengan teknik sesuai dengan masing-masing fungsi, agar dapat dilihat hasil pembelajaran dan penelitian secara tepat.

- a. Hasil Tes formatif siswa (Analisis Kuantitatif)

Data hasil tes diolah dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan ketercapaian belajar menggunakan reratanya untuk mengetahui pencapaian tujuan. Pembelajaran yang ada dalam kompetensi dan indikator pembelajaran

b. Hasil Observasi dan Wawancara Siswa ( Analisis Kualitatif)

Data hasil observasi dan wawancara siswa diolah dengan menghitung persentase untuk melihat kegiatan belajar, tanggapan siswa pada pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Data hasil belajar setiap siklus dikelompokkan menjadi dua, yaitu nilai hasil belajar dibawah KKM (0-55) dan nilai hasil belajar yang telah mencapai KKM (56-100). Setelah dikelompokkan nilai hasil belajar dituangkan dalam bentuk persentase gunanya untuk membandingkan hasil yang dicapai siswa pada setiap siklus, dengan demikian dapat dilihat ada tidaknya peningkatan pada penelitian yang dilaksanakan. Ukuran keberhasilan hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian target yang diharapkan menggunakan penilaian dengan target tolak ukur keberhasilan belajar yaitu 90% dari jumlah siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 56.

Data pengamatan terhadap motivasi siswa mengacu pada aspek kriteria penilaian seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

No	Nama Siswa	Sikap yang Tampak						Jumlah	Keterangan
		A	B	C	D	E	F		

**Tabel 3.1**  
**Format observasi motivasi siswa**

**KETERANGAN:**

- A. Keinginan siswa untuk mengerjakan hasil pekerjaan dipapan tulis
- B. Sikap siswa terhadap kegiatan kelompok
- C. Keinginan siswa untuk memperoleh informasi dan pemahaman (dilakukan dengan bertanya)
- D. Keinginan siswa untuk dapat menyelesaikan soal
- E. Keinginan siswa dalam mengembangkan sikap untuk berhasil
- F. Keinginan untuk peduli sesama siswa

Kriteria Penilaian :

- 1 = Kurang
- 2 = Sedang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Untuk skala penilaian motivasi siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Kriteria penilaian =  $\frac{\text{Jumlah nilai}}{6}$

6

Persentase Motivasi dalam kelas =  $\frac{\sum \text{Siswa yang berkriteria tertentu}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$



Untuk observasi kegiatan guru dan siswa serta wawancara menggunakan Format seperti pada tabel 3.2, tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut ini:

No	Aspek yang di amati	Pelaksanaan			Komentar
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Peneliti a. Pengelolaan ruang kelas b. Membuka pelajaran c. Penguasaan materi d. Memberi motivasi e. Memberi bimbingan dan pengarahan f. Pengendalian situasi belajar g. Pelaksanaan evaluasi h. Kesesuaian materi dengan kurikulum i. Menutup pelajaran				
2.	Pendekatan a. Apersepsi b. Ekplorasi c. Diskusi dan penyelesaian konsep d. Aplikasi dan pengembangan konsep				
3.	Siswa a. Antusias siswa b. Perhatian terhadap pelajaran c. Aktivitas dan kreativitas d. kekompakan berkelompok e. Menjawab pertanyaan f. Membuat kesimpulan g. Pengerjaan evaluasi				

**Tabel 3.2**  
**Contoh lembar observasi kegiatan guru**

No.	Uraian Observasi	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Situasi kelas mendukung untuk dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan		
2	Selama Pembelajaran berlangsung, ada siswa bertanya pada guru karena ada hal yang tidak dimengerti		
3	Ketika siswa ditunjuk oleh guru untuk mengerjakan soal di papan tulis, siswa dengan giat dan aktif mengerjakan soal di papan tulis.		
4	Siswa kelihatan aktif dan senang belajar matematika dengan penggunaan Metode Permainan		
5	Terlihat suasana kelas menjadikan siswa aktif		
6	Selama Pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru.		
7	Selama Pembelajaran berlangsung ada siswa yang bermalasan atau tertidur.		
8	Kegiatan Pembelajaran hanya didominasi oleh guru		
9	Siswa terlihat merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran dengan menggunakan Metode Permainan berlangsung.		
10	Terdapat siswa tidak mengikuti diskusi kelompok/diskusi kelas		

**Tabel 3.3**  
**Contoh format observasi kegiatan siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran kali ini ?		
2.	Apakah kamu dapat menguasai pembelajaran tadi?		
3.	Apakah kamu lebih merasa mudah dalam memahami pembelajaran tadi?		
4.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah ?		
5.	Apakah kamu lebih lancar dalam membuat soal sendiri dengan permainan tadi ?		

**Tabel 3.4**  
**Contoh format wawancara**